BAB II

TINJAUAN TERHADAP STASIUN TELEVISI

2.1 Televisi

2.1.1 Pengertian Televisi

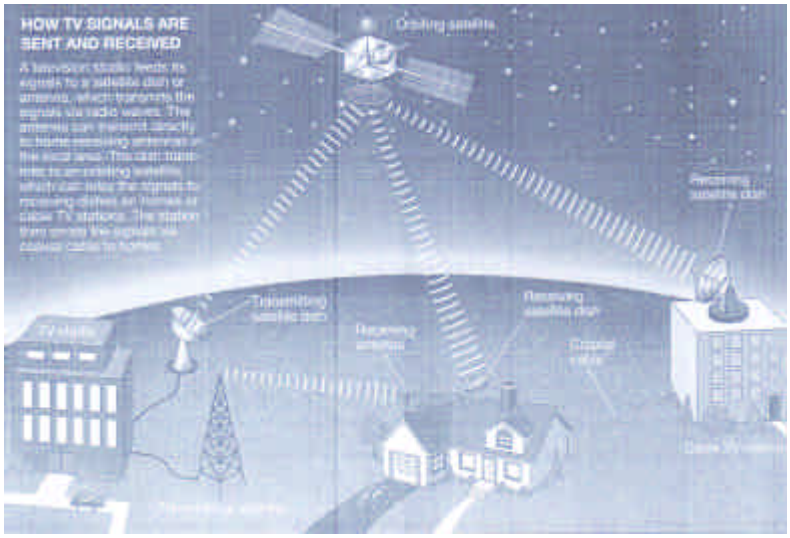
Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata *tele* dan *vision*; yang mempunyai arti masing-masing jauh (tele) dan tampak (vision). Jadi televisi berarti melihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disamakan dengan penemuan roda, karena mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia 'televisi' secara tak formal terkadang disebut dengan ***tivi***, ***teve*** atau ***tipi***.

2.1.2 Perkembangan Televisi

Dalam penemuan televisi (tv), terdapat banyak pihak, penemu maupun inovator yang terlibat, baik perorangan maupun badan usaha. Televisi adalah karya masal dari tahun ke tahun. Awalnya televisi tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan dasar dasar hukum gelombang elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday (1831) yang memulai era komunikasi elektronik.

Hingga dekade 2000- Masing masing jenis teknologi layar semakin disempurnakan. Baik LCD, Plasma maupun CRT terus mengeluarkan produk terakhir yang lebih sempurna dari sebelumnya.

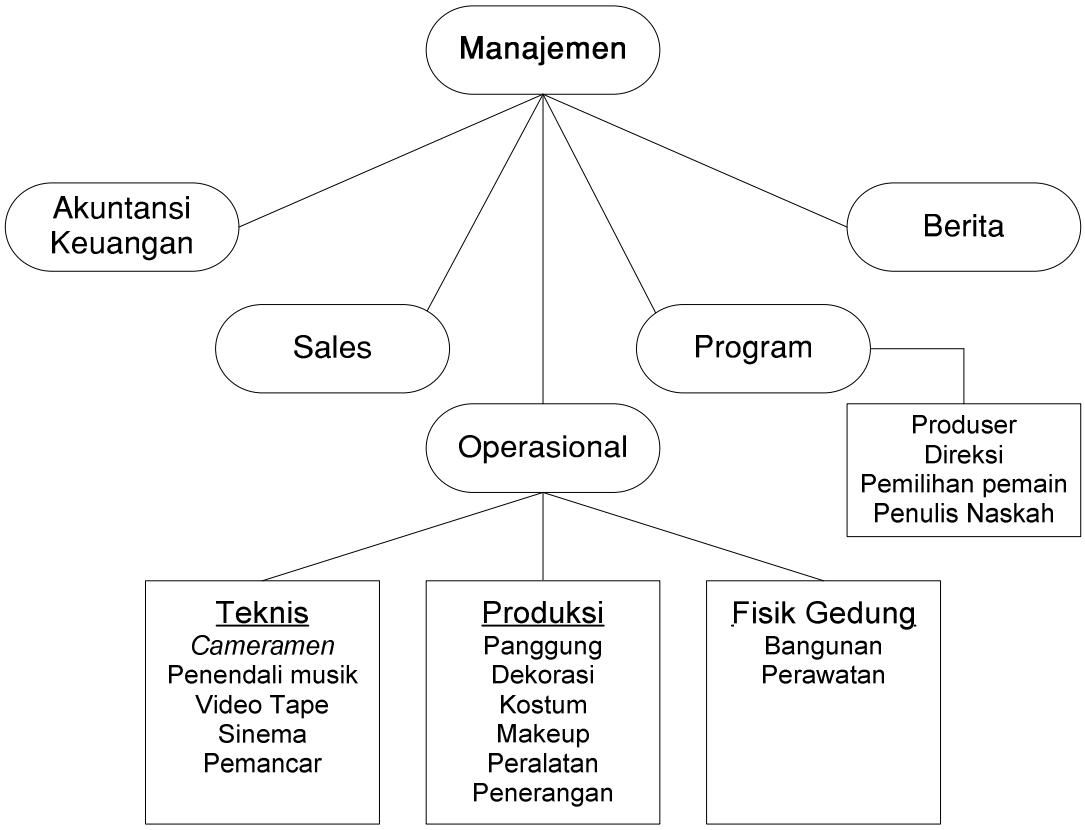
- Televisi digital (Digital Television, DTV)
- TV Resolusi Tinggi (High Definition TV, HDTV)
- Video Resolusi Ultra Tinggi (Ultra High Definition Video, UHDV)
- Direct Broadcast Satellite TV (DBS)
- Pay Per View
- Televisi internet
- TV Web
- Video atas-permintaan (Video on-demand, VOD)
- Gambar-dalam-Gambar (Picture-In-Picture, PiP)
- Auto channel preset
- Perekam Video Digital
- DVD
- CableCARD™
- Pemrosesan Cahaya Digital (Digital Light Processing, DLP)
- LCD dan Plasma display TV Layar Datar
- High-Definition Multimedia Interface (HDMI)
- The Broadcast Flag
- Digital Rights Management (DRM)



.1.1.1 Gambar : 2. 1
Proses Transmisi dari stasiun ke satelit dan dari menara pemencar ke rumah
Sumber : Grolier. *Taste and Smell (volume 16).*

2.2 Studio Televisi

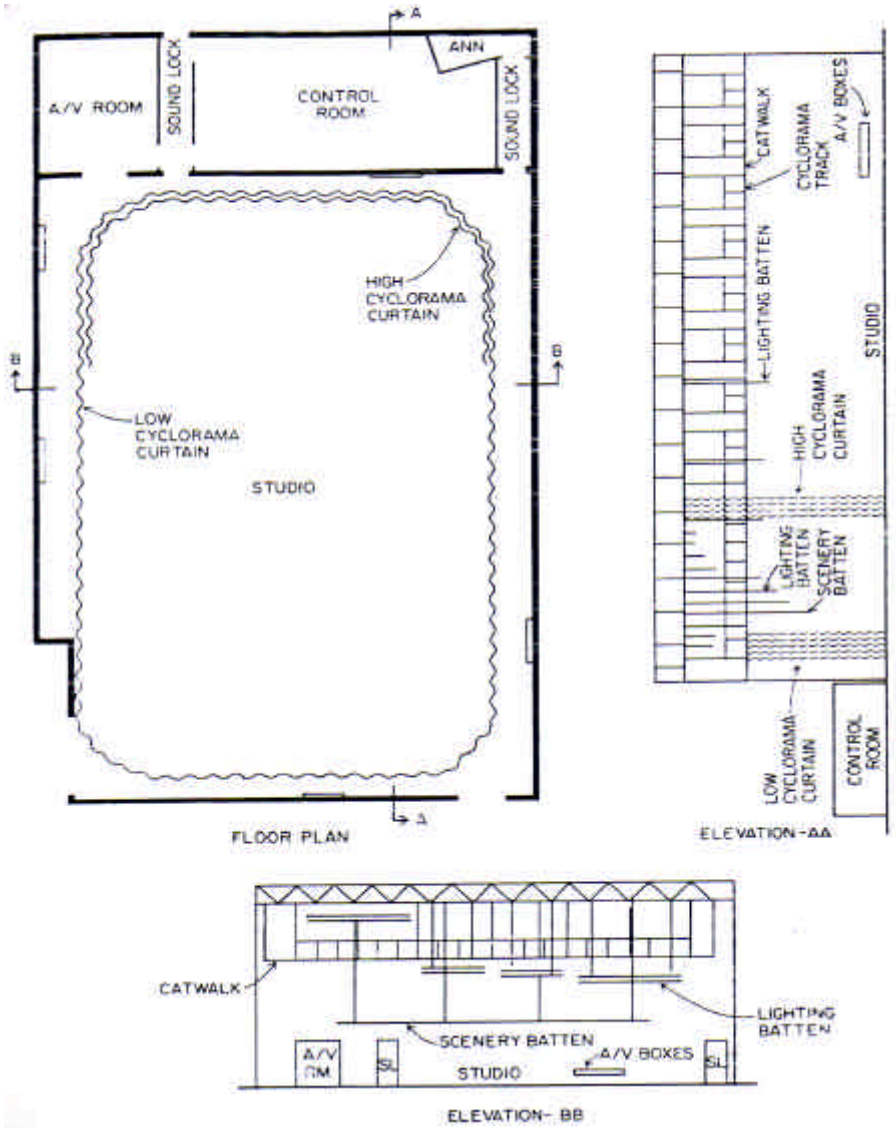
Studio Televisi adalah instalasi dari sebuah televisi atau tempat produksi video, untuk siaran langsung televisi, untuk merekam langsung ke tape, atau untuk pengadaan tempat produksi. Perancangan studio hampir sama dengan studio bioskop, tetapi ada beberapa penambahan untuk kebutuhan produksi televisi yang khusus. Studio televisi profesional biasanya mempunyai beberapa ruang yang terpisah untuk akustik dan pertimbangan praktis. Ruang ini dihubungkan via komunikasi antar bagian, dan personil dan akan dibagi dari tempat kerja.


Manajemen
Akuntansi Keuangan
Berita
Sales
Program
Operasional
Produser
Direksi
Pemilihan pemain
Penulis Naskah
Teknis
Cameramen
Penendali musik
Video Tape
Sinema
Pemancar
Produksi
Panggung
Dekorasi
Kostum
Makeup
Peralatan
Penerangan
Fisik Gedung
Bangunan
Perawatan

2.2.1 Lantai Studio

Lantai studio merupakan ruang yang di atasnya digunakan sebagai tempat rekaman berlangsung. Lantai studio mempunyai instalasi dan karakteristik berikut:

1. Dekorasi dan perlengkapannya
2. Kamera dan tumpuannya
3. mikropon
4. Alat penerangan dan pengendali peralatan
5. Alat sistem publik untuk komunikasi
6. Monitor video untuk umpan balik visual dari ruang pengendali produksi
7. Jendela kaca diantara PCR dan lantai studio untuk kontak visual langsung yang diinginkan, tetapi tidak selalu harus ada



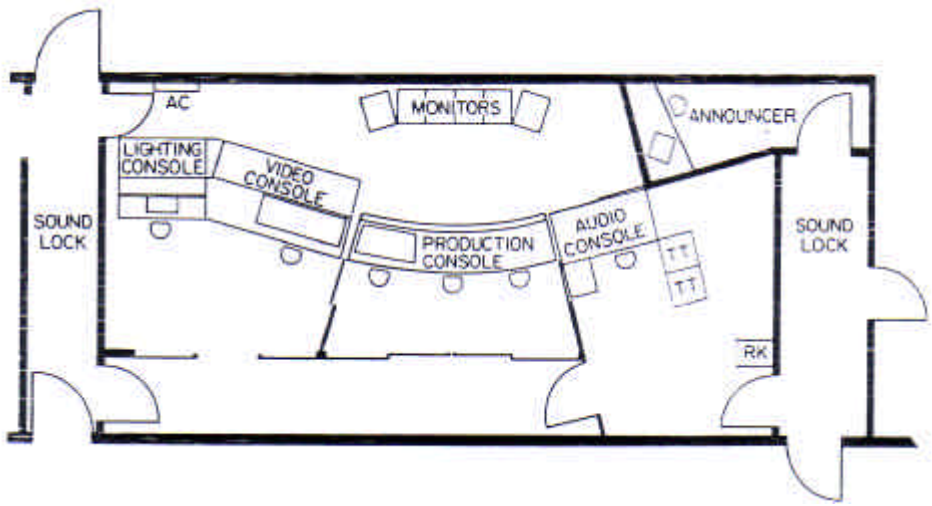
Gambar : 2. 2
Ruang Studio TV
Sumber : *Time-Saver Standards for Building Type*

2.2.2 Ruang Pusat Pengendali

Pusat pengendali adalah pusat kegiatan teknis suatu operasi siaran yang umum antara peralihan udara dari stasiun televisi dan jaringannya. Pusat pengendali berasal dari ruang pengendali produksi studio televisi sebagai aktivitas untuk mentransper dari kamera untuk dikoordinir.

Pusat pengendali adalah titik akhir dari suatu pemancar udara yang dikirim ke operator televisi kabel atau penyedia satelit untuk siaran. Ruang pusat pengendali Televisi meliputi bank monitor video - penerima satelit - mesin siaran ulang tv dari video - peralatan transmisi dan yang terbaru komputer menyiarkan peralatan otomasi untuk merekam dan playback melalui program udara.

Ruang pusat pengendali diusahakan jangan terlalu bising atau terlalu panas untuk ruang pusat pengendali. Kebutuhan instalasi dan panjangnya kawat dapat dikendalikan, karena kebanyakan pemasangan kawat hanya antara alat pada ruangan.



Gambar : 2. 3
Ruang Pusat Pengendali *(master control)*
Sumber : *Time-Saver Standards for Building Type*

Ruang pusat pengendali meliputi:



Gambar : 2. 4
Ruang Pusat Pengendali *(Master Control)*
Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Studio_Televisi

1. Kotak Koneksi dan mixer, DVE dan generator
2. Unit pengendali kamera
3. VTRS
4. Panel tambahan untuk pemasangan kawat dari berbagai peralatan.

Pusat pengendali biasanya diorganisir dengan satu atau dua operator dalam waktu sehari untuk memastikan operasi berlanjut. Operator pusat pengendali bertanggung jawab untuk monitoring mutu dan ketelitian on-air produk, memastikan transmisi peraturan pemerintah, troubleshooting kegagalan pemakaian peralatan, dan programming menyiapkan untuk playback masa depan. Peraturan meliputi bagian teknis seperti melawan terhadap modulasi dan udara mati, seperti yang memasang setasiun ilegal.

2.2.3 Ruang Pengendali Produksi

Ruang pengendali produksi merupakan tempat studio televisi pada komposisi program yang sedang berlangsung.



Gambar : 2. 5
Ruang Pengendali Produksi *(Production Control Room)*
Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Studio_Televisi

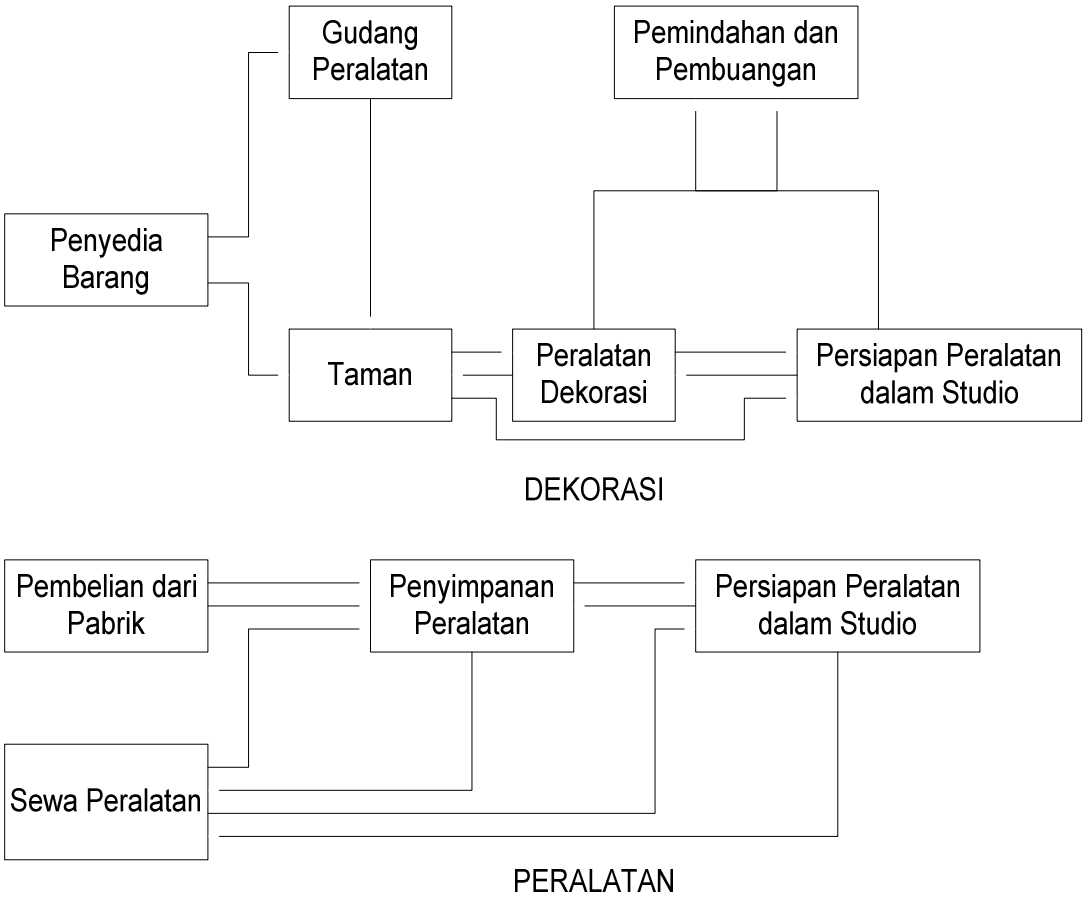
Fasilitas didalam PCR meliputi:

1. Dinding monitor video, dengan monitor untuk program, mengadakan pra pertunjukan, VTRS, kamera dan kebanyakan dari sumber video
2. Tombol
3. Audio dan peralatan efek
4. Generator karakter
5. Efek video digital dan alat bingkai (tidak terintegrasi alat penglihatan)
6. Stasiun direktur teknis, dengan monitor bentuk gelombang, vectorscopes dan kamera pengendali unit atau panel pengendali jarak untuk CCUS
7. VTRS (boleh juga ditempatkan di PCR atau ruang pusat mesin)

2.2.4 Fasilitas Lain

Studio televisi pada umumnya mempunyai ruang lain dengan tidak ada kebutuhan teknis program dan monitor audio. Diantaranya:

1. Tempat mendekorasi dan merubah ruang
2. Area resepsi pernikahan, khitanan anak, ulang tahun, dan pengguna biasanya mendekorasi sendiri ruang yang diinginkannya.



2.3 **K**ebutuhan **S**tandar **R**uang **S**tasiun **T**elevisi :

No.	Nama Ruang	Fasilitas Ruang
1.	R. Studio	- Dekorasi - Kamera - Mikropon - Alat penerangan - Alat komunikasi
2.	R. Pengendali :	- R. Pusat Pengendali - R. Pengendali Produksi
3.	R. Fasilitas Teknik :	- R. Peralatan - R. Video Rekaman (VTR) - R. Sinema - R. Rekaman Film - R. Penghubung Video - R. Pengendali Program
4.	Berita :	- R. Berita - R. Perpustakaan dan Arsip - Studio Berita - R. Desain Grafis
5.	R. Fasilitas Pendukung Studio	- R. Latihan - R. Pakaian/ kostum - R. Ganti - R. Makeup - R. Tunggu Artis - R. Serbaguna - Gudang Dekorasi - R. Crew/ pekerja - R. Penyimpanan Kamera
6.	R. Dekorasi	
7.	R. Editing Film	

No.	Nama Ruang	Fasilitas Ruang
8.	R. Efek Suara	
9.	R. Musik	
10.	R. Viewing	
11.	R. Fasilitas Luar Studio :	- Tempat Parkir Kendaraan - Gudang Perlatan Perawatan - R. Kontrol Luar Stasiun
12.	R. Gema	
13.	Kantor Karyawan	
14.	R. Fasilitas Karyawan	
15.	Gedung Maintenance	
16.	Pengembangan Site	

Tabel : 2. 3
Kebutuhan Standar Ruang Stasiun Televisi
Sumber : *Time-Saver Standards for Building Type*

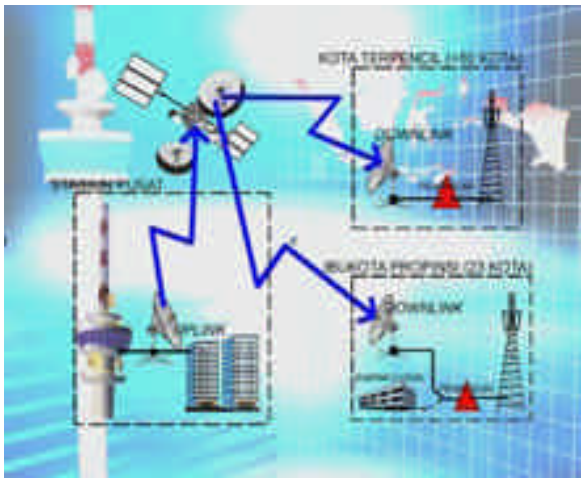
2.4 Pemancar

Pemancar merupakan salah satu alat paling penting dalam industri penyiaran televisi. Dengan alat ini, gelombang siaran dipancarkan hingga bisa diterima oleh pemirsa.

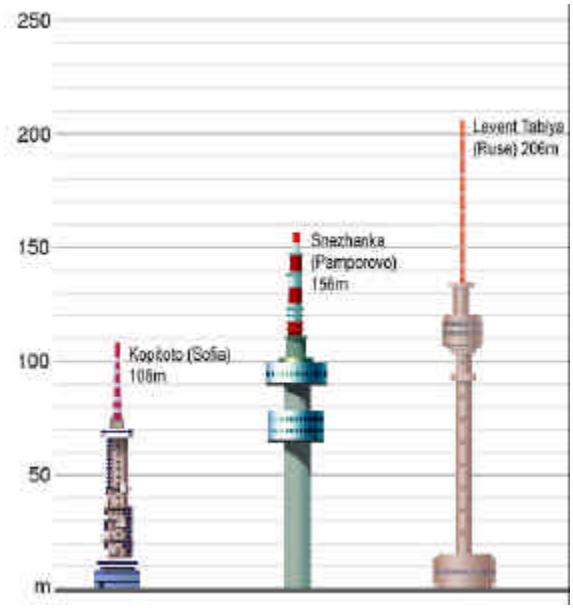
Tinggi rendahnya suatu pemancar tergantung kebutuhannya. Pemancar kebutuhan untuk radio berbeda dengan pemancar untuk kebutuhan stasiun televisi begitu juga kebutuhan pemancar untuk stasiun televisi nasional berbeda dengan kebutuhan untuk televisi lokal.

Penggunaan pemancar pada stasiun televisi di Indonesia, kebanyakan pemancarnya jauh dengan studio produksi, ini dikarenakan lahan yang tidak mencukupi juga dampak dari keberadaan stasiun televisi di kawasan yang padat penduduk. Untuk mengatasi hal tersebut maka pemancar untuk mentransmisikannya berada di daerah yang lebih tinggi atau jauh dengah kawasan permukiman penduduk.

Seperti halnya di Stasiun Bandung TV sendiri transmisinya berada di daerah Cisarua Lembang dengan daya 5 KW.



Gambar : 2. 6
Proses Transmisi
Sumber : www.greatwalltour.com/



Gambar : 2. 7
Ketinggian Tower sebagai *Landmark*
Sumber : www.greatwalltour.com/

A. *ORIENTAL PEARL TV TOWER*



Gambar : 2. 6
Oriental Pearl TV Tower
Sumber : www.greatwalltour.com/.../shanghai/TV.htm

Lokasi	: Shanghai, China
Fungsi	: Pemancar TV juga sbagai *landmark*
Tinggi	: 555 meter
Transportasi	: Lift dengan kecepatan 7 meter / sekon
Daya Pancar	: 2.2 Mega Watt

B. PEMANCAR TV INDOSIAR



Lokasi	: Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia
Fungsi	: Pemancar TV
Tinggi	: 375 meter
Transportasi	: Lift
Daya Pancar	: 20 KW

Gambar : 2. 6

Pemancar Indosiar

Sumber : www.indosiar.com/